

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik 1 Surakarta dilakukan melalui:

- a. **Konsep Penanaman Pendidikan Tauhid Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Di SMK Batik 1 Surakarta**

Sesuai dengan hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab III maka penulis menemukan beberapa konsep yang mendukung dalam proses penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik 1 Surakarta dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembinaan karakter keislaman.
- 2) Penanaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
- 3) Pembinaan baca tulis Qur'an
- 4) Pembinaan akhlak

b. Metode Penanaman Pendidikan Tauhid Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SMK Batik 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagaimana sebelumnya sudah diuraikan pada bab III. Data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan beberapa metode yang mempermudah proses penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik 1 Surakarta ini sebagai berikut:

- 1) Metode pembiasaan
- 2) Bimbingan dan nasehat
- 3) Keteladanan
- 4) Motivasi

c. Faktor pendukung dan penghambat penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik 1 Surakarta terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman pendidikan tauhid

dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Batik

1 Surakarta yaitu :

1) Faktor Pendukung

- (a) Sarana dan pra sarana
- (b) Tingkat religiusitas siswa
- (c) Keluarga
- (d) Sekolah
- (e) Pembelajaran PAI
- (f) Ekonomi

2) Faktor Penghambat

- (a) Keterbatasan waktu belajar agama
- (b) Kurang dukungan dari orang tua
- (c) Kurang kesadaran siswa dalam belajar agama
- (d) Lemahnya ekonomi keluarga
- (e) Faktor kecanggihan teknologi

B. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan pendidikan ketauhidan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di sekolah, kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi dan kontrol kepada guru dan karyawan mengenai pendidikan tauhid.

2. Kepada Guru

Guru menjadi teladan dan contoh bagi siswa dan siswinya, oleh karena itu setiap guru dihimbau memiliki pemahaman ketauhidan yang benar dan berkepribadian muslim yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada pembaca (peneliti selanjutnya) agar tetap melakukan penelitian terkait (penanaman pendidikan tauhid dalam pembentukan kepribadian muslim siswa) di tempat lain demi mendapatkan hasil penelitian yang baru dan berbeda.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mengetahui. Sholawat dan salam senantiasa tertuju kepada Nabi Muhammad *Salallahu alaihi wa sallam*, beserta keluarga, sahabatnya dan kaum muslimin hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesi ini tentu terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik secara redaksi, muatan, atau tehnik penulisan. Maka dari itu, penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan bisa bermanfaat bagi dan bagi pembaca. Aamiin.